

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENDUDUK KEDUSUNAN SANGRAWAYANG, DESA KERTAJAYA, KECAMATAN SIMPENAN, KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT, BERKAITAN DENGAN PENYAKIT MALARIA

Muhammad Fahrizal, Pembimbing : Donny Pangemanan, drg., S.K.M.

Hingga kini penyakit malaria masih merupakan masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Hal ini terlihat dari angka morbiditas dan mortalitas akibat penyakit malaria ternyata masih tetap tinggi. Disamping itu, di Indonesia masih banyak daerah-daerah endemis malaria, salah satunya Desa Kertajaya. Tingginya morbiditas dan mortalitas akibat penyakit malaria diduga berhubungan dengan rendahnya pengetahuan, sikap, dan perilaku penduduk.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku penduduk Kedusunan Sangrawayang Desa Kertajaya, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif, rancangan *cross sectional*, dan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel ialah *proportional simple random sampling*, objek penelitian ialah kepala keluarga (KK) yang tinggal di Kedusunan Sangrawayang Desa Kertajaya.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah dari 155 responden, 76,13% berpengetahuan baik, 100% bersikap baik, dan 90,32% berperilaku baik.

Saran penulis untuk membantu mengatasi permasalahan penyakit malaria di Kedusunan Sangrawayang Desa Kertajaya ialah bahwa usaha-usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit malaria harus dipecahkan dari akar permasalahannya. Usaha-usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit malaria harus tetap dilakukan terus-menerus secara lintas sektoral. Perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan terhadap angka kejadian penyakit malaria.

ABSTRACT

*DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOUR OF
RESIDENT IN KEDUSUNAN SANGRAWAYANG, DESA KERTAJAYA,
KECAMATAN SIMPENAN, KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT,
RELATED TO MALARIA DISEASE*

Muhammad Fahrizal, 2005, Tutor : Donny Pangemanan, drg., S.K.M.

Until now, malaria is still an important health problem in Indonesia. It has been seen from morbidity and mortality rate caused by malaria apparently is still high. Beside that, still many endemic areas of malaria in Indonesia, one of them is Desa Kertajaya. The high rate of morbidity and mortality rate are assumed to be caused by the poor knowledge, attitude and behaviour of resident related to malaria.

The goal of this research is to know the description of knowledge, attitude and behaviour of resident in Kedusunan Sangrawayang, Desa Kertajaya, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

The method that used is cross-sectional descriptive using questionnaire as an instrument. Family leader who lived in Kedusunan Sangrawayang, Desa Kertajaya are sampled using proportional simple random sampling method.

The result shows that from 155 respondents, 76.13% has good knowledge, 100% has good attitude, and 90.32% has good behaviour.

The proposed solution to solve the malaria problems in Kedusunan Sangrawayang Desa Kertajaya are that the efforts to prevent and destroy malaria are should be abolished completely. It also done continuously and handled cross-sectoral with other institution. More studied of environments should be done to know further influences of environments to malaria.

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman persetujuan pembimbing	ii
Halaman pernyataan mahasiswa.....	iii
Abstrak.....	iv
<i>Abstract</i>	v
Prakata.....	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar tabel.....	xii
Daftar gambar	xiv
Daftar lampiran.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	2
1.3 Maksud dan tujuan.....	3
1.4 Kegunaan penelitian.....	3
1.5 Kerangka pemikiran.....	4
1.6 Metodologi.....	4
1.7 Lokasi dan waktu.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi malaria.....	6
2.2 Epidemiologi.....	6
2.2.1 Faktor parasit	6
2.2.2 Faktor manusia.....	7
2.2.3 Faktor nyamuk	8
2.2.4 Lingkungan	10
2.2.4.1 Lingkungan fisik	10
2.2.4.2 Lingkungan biologik.....	11
2.2.4.3 Lingkungan sosial budaya.....	12
2.2.5 Penilaian situasi malaria	12
2.2.6 Malaria di masyarakat.....	17
2.3 Etiologi dan siklus parasit.....	19
2.4 Manifestasi klinis.....	21
2.5 Diagnosis.....	27
2.6 Pengobatan.....	30
2.7 Pencegahan	33
2.7.1 Pemberantasan vektor	33
2.7.2 Kemoprofilaksis.....	35
2.7.3 Vaksin malaria	35
2.8 Perilaku kesehatan	36
2.8.1 Domain perilaku kesehatan.....	40
2.8.1.1 Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	41

2.8.1.2 Sikap (<i>attitude</i>).....	43
2.8.1.3 Praktik atau tindakan (<i>practice</i>).....	45

BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian.....	47
3.2 Metode penelitian.....	47
3.3 Instrumen penelitian.....	47
3.4 Populasi dan sampel.....	48
3.4.1 Populasi.....	48
3.4.2 Sampel.....	48
3.5 Pengumpulan data.....	48
3.6 Teknik analisis data.....	49
3.6.1 Identitas.....	49
3.6.2 Pengetahuan.....	49
3.6.3 Sikap.....	49
3.6.4 Perilaku.....	50
3.7 Definisi operasional.....	50
3.8 Penyajian data.....	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	53
4.2 Hasil penelitian.....	54
4.2.1 Karakteristik responden.....	54
4.2.1.1 Umur responden.....	54
4.2.1.2 Jenis kelamin.....	55
4.2.1.3 Pendidikan terakhir.....	55
4.2.1.4 Pekerjaan.....	56
4.2.2 Pengetahuan.....	56
4.2.2.1 Distribusi pengetahuan responden mengenai penyakit malaria.....	56
4.2.2.2 Distribusi pengetahuan responden mengenai sumber pengetahuan tentang penyakit malaria.....	57
4.2.2.3 Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya arti penyakit malaria.....	58
4.2.2.4 Distribusi pengetahuan responden mengenai arti penyakit malaria.....	58
4.2.2.5 Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya gejala-gejala penyakit malaria.....	59
4.2.2.6 Distribusi responden mengenai gejala-gejala penyakit malaria.....	60
4.2.2.7 Distribusi pengetahuan responden mengenai bisa tidaknya penyakit malaria menular.....	61
4.2.2.8 Distribusi pengetahuan responden mengenai cara penularan penyakit malaria.....	61

4.2.2.9	Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya tentang nyamuk malaria (nyamuk <i>Anopheles</i>)	62
4.2.2.10	Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya tempat perindukan nyamuk malaria (nyamuk <i>Anopheles</i>)	63
4.2.2.11	Distribusi pengetahuan responden mengenai tempat perindukan nyamuk malaria (nyamuk <i>Anopheles</i>) khususnya di daerah tempat tinggal responden	63
4.2.2.12	Distribusi pengetahuan responden mengenai bisa tidaknya penyakit malaria disembuhkan	64
4.2.2.13	Distribusi pengetahuan responden mengenai cara penyembuhan penyakit malaria	65
4.2.2.14	Distribusi pengetahuan responden mengenai bisa tidaknya penyakit malaria dicegah	65
4.2.2.15	Distribusi pengetahuan responden mengenai cara pencegahan penyakit malaria	66
4.2.2.16	Distribusi tingkat pengetahuan responden	67
4.2.3	Sikap	68
4.2.3.1	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya pemakaian kelambu saat tidur	68
4.2.3.2	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya pemakaian obat oles (<i>repellent</i>) saat akan keluar rumah di waktu malam	68
4.2.3.3	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya kegiatan penyemprotan nyamuk (<i>spraying</i>) untuk memberantas nyamuk malaria (nyamuk <i>Anopheles</i>)	69
4.2.3.4	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya diadakan penyuluhan tentang penyakit malaria	70
4.2.3.5	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya diadakan kegiatan pengambilan sampel darah massal/MBS (<i>Mass Blood Survey</i>)	71
4.2.3.6	Distribusi tingkat sikap responden	72
4.2.4	Perilaku	72
4.2.4.1	Distribusi ada tidaknya anggota keluarga responden yang pernah terkena penyakit malaria	72
4.2.4.2	Distribusi perilaku responden mengenai tindakan yang dilakukan terhadap anggota keluarga yang terkena penyakit malaria	73
4.2.4.3	Distribusi perilaku responden mengenai teratur tidaknya memakan obat sesuai	

	petunjuk petugas kesehatan bila diberi obat oleh petugas kesehatan.....	74
4.2.4.4	Distribusi perilaku responden mengenai sudah belumnya melakukan tindakan pencegahan penyakit malaria.....	74
4.2.4.5	Distribusi perilaku responden mengenai tindakan yang sudah dilakukan dalam usaha pencegahan penyakit malaria.....	75
4.2.4.6	Distribusi perilaku responden mengenai ada tidaknya anggota keluarga responden yang sering keluar rumah di waktu malam.....	76
4.2.4.7	Distribusi perilaku responden mengenai tindakan pemakaian obat oles (<i>repellent</i>) saat akan keluar rumah di waktu malam.....	76
4.2.4.8	Distribusi ada tidaknya kegiatan penyuluhan tentang penyakit malaria di daerah tempat tinggal responden.....	77
4.2.4.9	Distribusi perilaku responden mengenai ikut tidaknya responden dalam kegiatan penyuluhan penyakit malaria.....	77
4.2.4.10	Distribusi ada tidaknya kegiatan pengambilan sampel darah massal/MBS (<i>Mass Blood Survey</i>) di daerah tempat tinggal responden.....	78
4.2.4.11	Distribusi perilaku responden mengenai ikut tidaknya responden dalam kegiatan pengambilan sampel darah massal/MBS (<i>Mass Blood Survey</i>).....	78
4.2.4.12	Distribusi tingkat perilaku responden.....	79
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
	5.1 Kesimpulan.....	80
	5.2 Saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA.....	82
	LAMPIRAN.....	83
	RIWAYAT HIDUP.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Klasifikasi Kasus Positif Malaria di Puskesmas Simpenan Diperinci Per Desa Periode Januari—Juli Tahun 2004	3
Tabel 1.2	Klasifikasi Kasus Positif Malaria di Desa Kertajaya Diperinci Per Kedesunanan Periode Januari—Juli Tahun 2004.....	3
Tabel 2.1	Perbedaan keluhan/tanda klinik malaria berat pada dewasa dan anak	26
Tabel 4.1	Distribusi umur responden.....	54
Tabel 4.2	Jenis kelamin.....	55
Tabel 4.3	Distribusi pendidikan terakhir responden	55
Tabel 4.4	Distribusi pekerjaan responden.....	56
Tabel 4.5	Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu-tidaknya tentang penyakit malaria	56
Tabel 4.6	Distribusi pengetahuan responden mengenai sumber pengetahuan tentang penyakit malaria.....	57
Tabel 4.7	Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya arti penyakit malaria	58
Tabel 4.8	Distribusi pengetahuan responden mengenai arti penyakit malaria.....	58
Tabel 4.9	Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya gejala-gejala penyakit malaria	59
Tabel 4.10	Distribusi pengetahuan responden mengenai gejala-gejala penyakit malaria.....	60
Tabel 4.11	Distribusi pengetahuan responden mengenai bisa tidaknya penyakit malaria menular.....	61
Tabel 4.12	Distribusi pengetahuan responden mengenai cara penularan penyakit malaria.....	61
Tabel 4.13	Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya tentang nyamuk malaria (nyamuk <i>Anopheles</i>).....	62
Tabel 4.14	Distribusi pengetahuan responden mengenai tahu tidaknya tempat perindukan nyamuk malaria (nyamuk <i>Anopheles</i>).....	63
Tabel 4.15	Distribusi pengetahuan responden mengenai tempat perindukan nyamuk malaria (nyamuk <i>Anopheles</i>) khususnya di daerah tempat tinggal responden	63
Tabel 4.16	Distribusi pengetahuan responden mengenai bisa tidaknya penyakit malaria disembuhkan	64
Tabel 4.17	Distribusi pengetahuan responden mengenai cara penyembuhan penyakit malaria	65
Tabel 4.18	Distribusi pengetahuan responden mengenai bisa tidaknya penyakit malaria dicegah	65
Tabel 4.19	Distribusi pengetahuan responden mengenai cara pencegahan penyakit malaria.....	66
Tabel 4.20	Distribusi tingkat pengetahuan responden.....	67

Tabel 4.21	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya pemakaian kelambu saat tidur.....	68
Tabel 4.22	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya pemakaian obat oles (<i>repellent</i>) saat akan keluar rumah di waktu malam.....	68
Tabel 4.23	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya kegiatan penyemprotan nyamuk (<i>spraying</i>) untuk memberantas nyamuk malaria (nyamuk <i>Anopheles</i>).....	69
Tabel 4.24	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya diadakan penyuluhan tentang penyakit malaria.....	70
Tabel 4.25	Distribusi sikap responden mengenai setuju tidaknya diadakan kegiatan pengambilan sampel darah massal/MBS (<i>Mass Blood Survey</i>).....	71
Tabel 4.26	Distribusi tingkat sikap responden.....	72
Tabel 4.27	Distribusi ada tidaknya anggota keluarga responden yang pernah terkena penyakit malaria.....	72
Tabel 4.28	Distribusi perilaku responden mengenai tindakan yang dilakukan terhadap anggota keluarga yang terkena penyakit malaria.....	73
Tabel 4.29	Distribusi perilaku responden mengenai teratur tidaknya memakan obat sesuai petunjuk petugas kesehatan.....	74
Tabel 4.30	Distribusi perilaku responden mengenai sudah belumnya melakukan tindakan pencegahan penyakit malaria.....	74
Tabel 4.31	Distribusi perilaku responden mengenai tindakan yang sudah dilakukan dalam usaha pencegahan penyakit malaria.....	75
Tabel 4.32	Distribusi perilaku responden mengenai ada tidaknya anggota keluarga responden yang sering keluar rumah di waktu malam.....	76
Tabel 4.33	Distribusi perilaku responden mengenai tindakan pemakaian obat oles (<i>repellent</i>) saat akan keluar rumah di waktu malam.....	76
Tabel 4.34	Distribusi ada tidaknya kegiatan penyuluhan tentang penyakit malaria di daerah tempat tinggal responden.....	77
Tabel 4.35	Distribusi perilaku responden mengenai ikut tidaknya responden dalam kegiatan penyuluhan tentang penyakit malaria.....	77
Tabel 4.36	Distribusi ada tidaknya kegiatan pengambilan sampel darah massal/MBS (<i>Mass Blood Survey</i>).....	78
Tabel 4.37	Distribusi perilaku responden mengenai ikut tidaknya responden dalam kegiatan pengambilan sampel darah massal/MBS (<i>Mass Blood Survey</i>).....	78
Tabel 4.38	Distribusi tingkat perilaku responden.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Nyamuk <i>Anopheles</i> betina	9
Gambar 2.2	Siklus hidup parasit <i>Plasmodium</i>	19
Gambar 2.3	Skema hubungan status kesehatan, perilaku, dan pendidikan kesehatan	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta wilayah kerja Puskesmas Simpenan	83
Lampiran 2	Kuesioner	84
Lampiran 3	Hasil jawaban kuesioner	89